

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

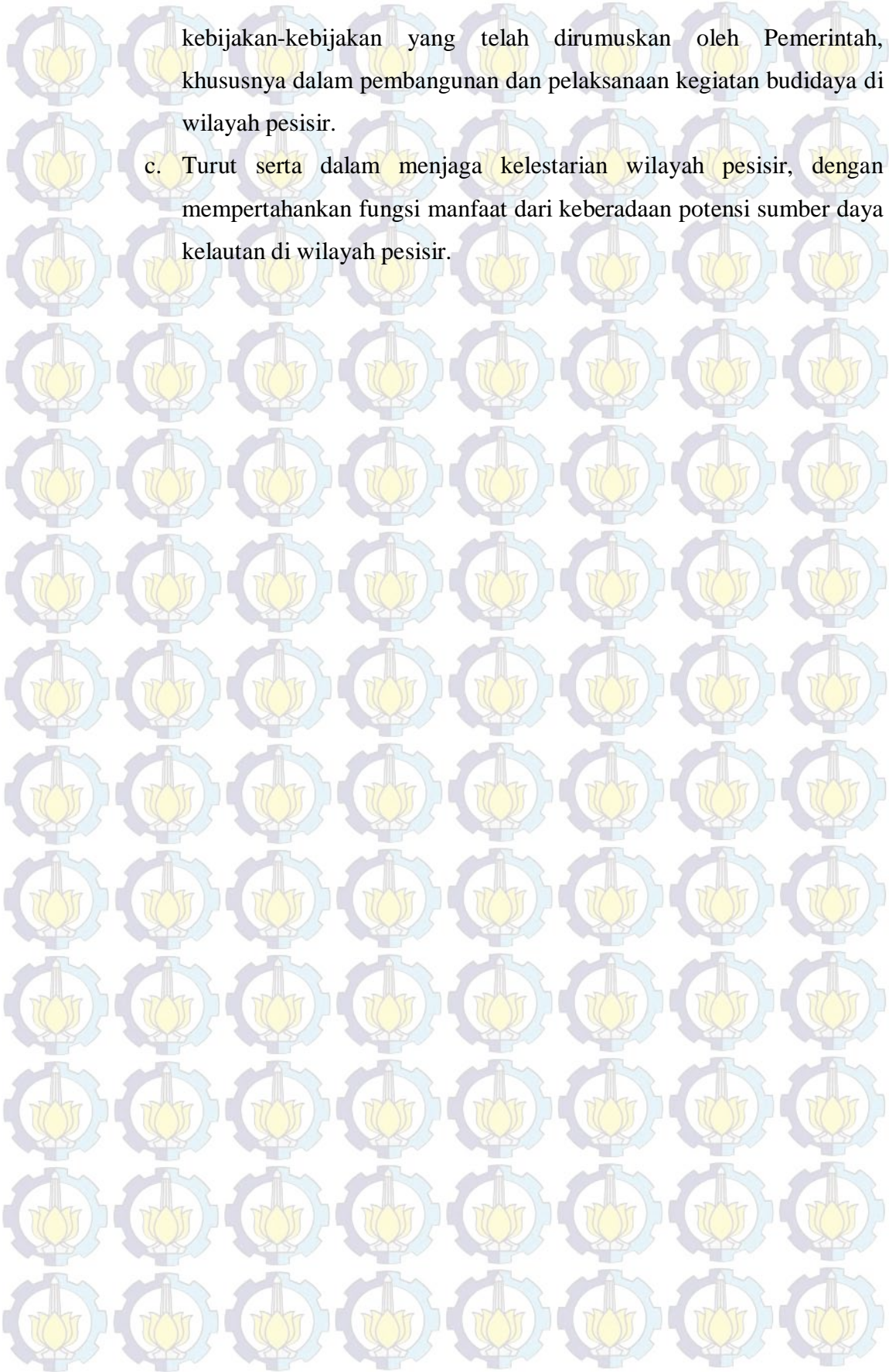
Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian Zonasi Wilayah Pesisir Akibat Kenaikan Muka Air Laut Di Wilayah Kabupaten Tuban, berdasarkan dari hasil analisa yang telah dilakukan, antara lain :

1. Pada tahun 2001, sebagian besar penggunaan lahan di wilayah penelitian merupakan penggunaan lahan yang dimanfaatkan bagi lahan pertanian dan perkebunan, berupa tegalan/ladang (9.358,23 Ha), sawah irigasi (4.693,41 Ha) dan sawah tadah hujan (4.583,43 Ha). Pada tahun 2010, sebagian besar penggunaan lahan berupa lahan pertanian dan perkebunan, berupa tegalan/ladang sebesar 9.388,88 Ha, Sawah Irigasi (4.632,22 Ha) dan Sawah Tadah Hujan (4.461,14 Ha). Perubahan Lahan terbesar pada tahun 2010 dialami oleh Permukiman dimana hampir di setiap kecamatan mengalami peningkatan lahan secara signifikan antara 5 – 12 % dari tahun 2001.
2. Kenaikan muka air laut sesuai dengan hasil analisa di wilayah penelitian, menyebabkan wilayah dengan potensi tergenang di pada tahun 2050 (466,20 mm) seluas 457,54 Ha dan pada tahun 2100 (1.021 mm) seluas 565,80 Ha.
3. Arahan Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Tuban terbagi menjadi zona pemanfaatan umum, konservasi dan alur pelayaran. Strategi antisipasi adaptasi kenaikan muka air laut di wilayah pesisir dilakukan dengan penerapan (1) Proteksi wilayah, dengan pembangunan sea wall di area tambak, permukiman desa/kampung nelayan, pantai wisata umum, dan wilayah sempadan pantai, (2) Proteksi wilayah, dengan penghijauan wilayah sempadan pantai yang dapat ditanami hutan bakau (mangrove), cemara laut dan ketapang, (3) Akomodatif, dengan meningkatkan sistem drainase dan penerapan aturan yang ketat terhadap wilayah pesisir, terutama di wilayah permukiman nelayan, pelabuhan dan sempadan.

## 5.2. Saran

Saran yang perlu didapatkan dari penelitian Zonasi Wilayah Pesisir Akibat Kenaikan Muka Air Laut Di Wilayah Kabupaten Tuban, antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi kalangan Akademisi
  - a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, terkait dengan kenaikan muka air laut yang didukung oleh data-data yang relevan yang dapat menjadi dasar antisipasi dalam kegiatan penataan di wilayah pesisir.
  - b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, terkait dengan dampak yang ditimbulkan akibat kenaikan muka air laut di wilayah pesisir yang didukung oleh data-data yang relevan, terutama perumusan kerugian aspek sosial dan ekonomi yang diperlukan data yang sangat terukur.
  - c. Perlu adanya kajian yang lebih detail, terkait dengan penyusunan dan penerapan aturan zonasi di wilayah pesisir di wilayah yang memiliki perkembangan kegiatan budidaya, khususnya di wilayah permukiman pesisir.
2. Bagi Pemerintah Daerah atau Instansi Pemerintahan yang terkait dengan Isu Kenaikan Muka Air Laut
  - a. Sosialisasi potensi bencana di wilayah pesisir kepada masyarakat, sehingga terdapat pemahaman dan kesadaran masyarakat pesisir atas bencana yang mengancam wilayah yang didiami.
  - b. Merumuskan Rencana Pengembangan Wilayah Pesisir yang dikaitkan dengan potensi bencana di wilayah pesisir, sehingga perkembangan wilayah pesisir dapat dikontrol sepenuhnya.
  - c. Melakukan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan-kegiatan di wilayah pesisir sesuai dengan perijinan yang telah diterbitkan, sehingga dampak yang ditimbulkan atas potensi bencana di wilayah pesisir dapat diminimalisir.
3. Bagi Masyarakat Pesisir
  - a. Berpartisipasi dalam memberikan masukan dan pertimbangan dalam kegiatan penyusunan Rencana Pengembangan Wilayah Pesisir.
  - b. Turut serta dalam menjaga dan mewujudkan wilayah pesisir yang teratur, dengan mentaati aturan yang telah ditetapkan dalam



kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan oleh Pemerintah, khususnya dalam pembangunan dan pelaksanaan kegiatan budidaya di wilayah pesisir.

- c. Turut serta dalam menjaga kelestarian wilayah pesisir, dengan mempertahankan fungsi manfaat dari keberadaan potensi sumber daya kelautan di wilayah pesisir.

(halaman dibiarkan kosong)

